

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya mengenai pembiayaan Ijarah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan akuntansi atau jurnal yang ada di BNI syariah KC Banjarmasin untuk pembiayaan ijarah yaitu: Pembukuan rekening piutang , Penerimaan pembayaran administrasi, Penyelesaian Tagihan Biaya Administrasi Piutang Ijarah, pengadaan aset ijarah, Pencairan piutang *Ijarah Multijasa*, Penyusutan Aset *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*, transaksi pengakuan penerimaan pendapatan ijarah, pelepasan melalui objek sewa sebelum berakhirnya masa akad, pelepasan melalui objek sewa setelah berakhirnya masa akad, Penutupan rekening ijarah, dan kolektibilitas.
2. Dalam hal pengakuan dan pengukuran sudah sesuai seperti PSAK 107 namun untuk segi perlakuan akuntansi untuk beban perbaikan dan pemeliharaan disini BNI Syariah telah sesuai dengan PSAK 107 karena beban perbaikan tersebut dilakukan oleh si nasabah atas persetujuan pemilik (bank), tetapi di BNI Syariah KC Banjarmasin untuk pencatatan jurnalnya belum dilakukan, seharusnya perlu disajikan juga pencatatan jurnalnya., tetapi sudah mampu mengimbangi PSAK 107. Dalam hal penyajian pendapatan sewa Ijarah di BNI Syariah telah sesuai dengan PSAK 107 yaitu

pendapatan ijarah secara neto dikurangi dengan beban-beban seperti biaya yaditu dan sebagainya, dalam hal pengungkapan BNI Syariah KC Banjarmasin juga sudah sesuai dengan PSAK 107 dalam hal pemilik mengungkapkan dalam laporan keuangan terkait transaksi ijarah dan *ijarah muntahiyah bittamlik*.

B. Saran

Terhadap PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, saran yang diberikan adalah:

1. PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin tidak hanya menjadikan konsep syariah sebagai bentuk alternatif dalam perbankan tetapi menjadikan syariah sebagai bagian utama dalam perbankan nasional. Dalam hal ini bentuk perbankan dan memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh bank konvensional
2. Untuk mencapai tujuan yang lebih baik dengan cara yang efisien, PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin harus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang menguasai aspek perbankan syariah.
3. PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin diharapkan untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengakuan dan pengukuran setiap transaksinya sehingga memudahkan pihak berkepentingan untuk mengetahui hal tersebut, sehingga PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang juga sebagai bank Syariah dapat menjadi contoh atau sosok bank syariah yang patuh dan disiplin.
4. PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin diharapkan dapat bertahan pada situasi perbankan saat ini dimana persaingan antara bank semakin kuat. PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin harus tetap dapat meningkatkan kemampuan sendiri serta meningkatkan pemasaran dan pelayanannya.

5. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian di BNI Syariah pusat yang berada di Jakarta karena peneliti selanjutnya dapat memperoleh banyak data yang diperlukan.
6. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat pada umumnya dan kepada nasabah pada khususnya mengenai sistem ijarah karena masih banyak dari masyarakat kita yang belum mengetahui dan memahami.